

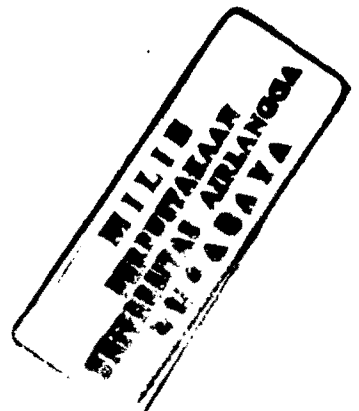
- FINANCIAL STATEMENT
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- DECISION MAKING

**PENERAPAN AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM PADA
LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI INFORMASI TAMBAHAN
DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(STUDI KASUS PADA PT. PEMBANGKITAN JAWA BALI)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KK
A 77/05
PRA
P



DIAJUKAN OLEH

HILWANTARI MUGI PRAYOGI

No. Pokok : 049916341

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

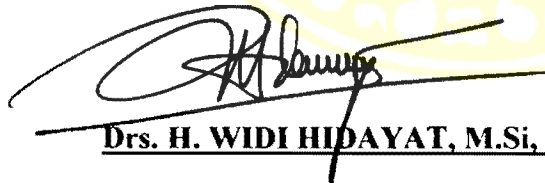
**PENERAPAN AKUNTANSI TINGKAT HARGA UMUM PADA
LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI INFORMASI TAMBAHAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN
(STUDI KASUS PADA PT. PEMBANGKITAN JAWA BALI)**

**DIAJUKAN OLEH :
HILWANTARI MUGI PRAYOGI**

No. Pokok : 049916341


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. H. WIDI Hidayat, M.Si, Ak

TANGGAL 19 Agustus 2004

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL 27-8-04

ABSTRAKSI

Kondisi stabil, terutama di Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sangat susah diperoleh. Kondisi tidak stabil yang dimaksudkan di atas adalah terjadinya inflasi atau deflasi. Inflasi merupakan kecenderungan harga-harga barang dan jasa termasuk faktor produksi, diukur dengan mata uang, yang semakin naik secara umum dan terus menerus. Pada masa inflasi nilai mata uang sebagai alat ukur dalam laporan keuangan nilainya turun sehingga penilaian aktiva atau pasiva dalam laporan keuangan dan laporan laba rugi tidak sesuai. Hal ini membuat laporan keuangan konvensional yang dipakai saat ini berdasarkan *historical cost* mengalami keterbatasan dan menyebabkan distorsi. Laporan keuangan konvensional menjadi tidak akurat dan relevan lagi sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Agar laporan keuangan menjadi kembali relevan dan akurat maka perlu adanya informasi tambahan yang telah memperhitungkan perubahan tingkat harga, salah satunya adalah akuntansi inflasi dengan pendekatan tingkat harga umum atau *general price-level accounting* (GPLA). Penerapan konsep ini dilakukan dengan cara menyesuaikan laporan akuntansi *historical cost* dengan faktor konversi angka Indeks Harga Konsumen.

PT Pembangkitan Jawa Bali (PT. PJB) yang berada di Surabaya, sebagai anak perusahaan PT. Pembangkit Listrik Negara (PT. PLN Persero) merupakan salah satu pemain dalam bidang pembangkitan tenaga listrik di Jawa, Madura dan Bali. PT. PJB yang didirikan pada tahun 1995, pada awalnya hanya bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik, saat ini sudah mengembangkan usaha pada bidang operasi dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian terhadap PT. PJB adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan GPLA pada laporan keuangan *historical cost* PT. PJB sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan. Hal ini dilakukan dengan membandingkan hasil rasio analisis keuangan sebelum dan sesudah disesuaikan dengan indeks harga konsumen. Dari hasil perbandingan ini terdapat beberapa perbedaan yang signifikan atau tidaknya tergantung pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan perusahaan. Namun penerapan GPLA ini bukan sebagai pengganti laporan keuangan *historical cost*, melainkan sebagai informasi tambahan yang menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata kunci : (*Historical Cost*, Inflasi, dan akuntansi tingkat harga umum atau *general price-level accounting*)